

**LAPORAN INDIVIDU  
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2015/2016  
AKADEMI ANGKATAN UDARA  
Jalan Laksda Adisucipto Km. 10 Yogyakarta**



**Oleh:**

Firman Nur Permana

12105244019

**PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta

NAMA : FIRMAN NUR PERMANA  
NIM : 12105244019  
FAKULTAS / PRODI : ILMU PENDIDIKAN / TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY  
Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta

Firman Nur Permana  
NIM. 12105244019

Mengetahui,

DPL PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator PPL  
Akademi Angkatan Udara

Suyantiningsih, M.Ed  
NIP. 19780307 200112 2 001

Drs. Suprpto  
Letkol Sus NRP 524564

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) semester gasal tahun akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara (AAU) dengan tepat waktu. Penulisan laporan PPL Semester gasal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang program kerja yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 1 bulan di AAU terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. PPL ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, diantaranya mahasiswa dapat menemukan langsung pengalaman kerja yang ada di AAU.

Dalam pelaksanaan PPL ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY),
2. Ketua PP PPL dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan PPL di AAU,
3. Marsekal Muda Abdul Muis selaku Gubernur AAU yang telah memberikan ijin dan kesempatannya untuk melaksanakan kegiatan PPL di lembaga tersebut,
4. Suyantiningsih, M.Ed, selaku Penasehat dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY yang telah memberikan saran, kritik, arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program PPL,
5. Drs. Suprpto selaku Koordinator dan Penanggungjawab PPL AAU yang telah memberikan segala bimbingan selama pelaksanaan program PPL,
6. Dosen maupun instruktur di setiap Departemen AAU yang selalu membimbing, memberi arahan dan memberi dorongan untuk melaksanakan kegiatan dan program yang kami lakukan,
7. Staf kantor dan karyawan AAU, yang telah mendukung dan memotivasi kami dalam setiap kegiatan PPL,

8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di AAU yang telah bekerjasama dengan baik dalam susah maupun senang selama pelaksanaan program PPL,
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada masukan, kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Lembaga Akademi Angkatan Udara, Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNY, serta pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	5
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Persiapan Program .....	7
B. Pelaksanaan Program Individu .....	8
a. Program Individu Utama.....	8
b. Program Individu Penunjang .....	10
c. Program Individu Tambahan .....	32
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**LAPORAN INDIVIDU PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2015/2016  
AKADEMI ANGKATAN UDARA  
Jalan Laksda Adisutjipto Km. 10 Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Oleh: Firman Nur Permana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kegiatan PPL diselenggarakan oleh LPPMP UNY pada semester gasal yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam kesempatan ini mahasiswa melaksanakan PPL di Akademi Angkatan Udara (AAU) tepatnya di Departemen Teknik Manajemen Industri (Dep. TMI).

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di AAU kemudian diwujudkan dalam beberapa program. Adapun program individu utama adalah Analisis Dokumen Kurikulum AAU dan Perbandingan Dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan tujuan agar mengetahui kurikulum AAU dan mengetahui perbandingan antara AAU dan pendidikan tinggi pada umumnya. Selain program individu utama ada juga program individu penunjang, dan program tambahan. Untuk program individu penunjang adalah pembuatan media pembelajaran dan analisis analisis gaya mengajar dosen di AAU. Sedangkan program tambahan adalah rekap data taruna/i, input data pribadi taruna/i, input nilai taruna/i, olahraga, pembuatan video profil Departemen Akademika, pembuatan video profil Departemen Jasmani dan Kemiliteran.

Program individu PPL dapat terlaksana dengan baik namun dalam pelaksanaannya tidak dapat dipungkiri banyak mengalami berbagai hambatan, namun hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik atas kerjasama antara tim PPL UNY dengan pihak AAU. Hasil dari program kerja individu adalah draft laporan hasil analisis dokumen kurikulum AAU dan perbandingan dengan pendidikan tinggi, soft copy powerpoint diktat MPI, draft laporan analisis gaya mengajar dosen AAU, video profil yang dapat digunakan sebagai pengenalan dari departemen kepada pengunjung maupun kepada taruna-taruni.

*Kata Kunci: PPL, AAU, Program Individu, Analisis Dokumen Kurikulum dan Perbandingan Dengan Pendidikan Tinggi.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Akademi Angkatan Udara (AAU) berkedudukan di Yogyakarta merupakan salah satu pendidikan tinggi di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) / TNI Angkatan Udara. AAU menyelenggarakan tiga program studi (jurusan) meliputi Teknik Aeronautika, Teknik Elektronika, dan Teknik Manajemen Industri. AAU adalah lembaga pendidikan tempat menempa karbol (taruna). Karbol yang lulus dari pendidikan dilantik menjadi perwira dengan pangkat letnan dua. Lulusan AAU diproyeksikan akan mengawaki kepemimpinan dalam organisasi TNI/ TNI Angkatan Udara.

Secara organisasi, AAU merupakan badan pelaksana pusat TNI AU dalam bidang pendidikan tingkat akademi. AAU bertugas menyelenggarakan pendidikan pertama perwira sukarela TNI/ TNI Angkatan Udara yang bercirikan prajurit pejuang Saptamarga profesional, berkemampuan akademis potensial dasar matra udara, serta berkesamaptan jasmani untuk menunjang tugas dalam pengabdian selaku bagian dari kekuatan pertahanan negara. Hasil didik AAU diharapkan dapat mengemban tugas sebagai Perwira TNI AU serta dapat mengembangkan kemampuan sejalan dengan perkembangan teknologi sistem senjata TNI AU. Seiring dengan itu AAU berupaya agar penyelenggaraan pendidikan dapat selaras dengan dinamika perkembangan yang terjadi.

Struktur organisasi AAU disusun sesuai dengan spektrum perkembangan yang terjadi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Dalam pelaksanaannya organisasi AAU berciri ganda, yaitu sebagai satuan kerja militer (TNI/ TNI AU) dan sebagai lembaga pendidikan tinggi. Sebagai satuan kerja militer, AAU harus dapat menyelesaikan program dan kegiatannya dengan kepentingan organisasi secara dinamis sejalan dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan militer (khususnya TNI AU). Selain itu sebagai lembaga pendidikan tinggi, AAU harus dapat menyelaraskan

program dan kegiatannya dengan dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

### **Adapun Visi dan Misi Akademi Angkatan Udara**

**Visi :** Unggul di bidang IPTEK kedirgantaraan, melahirkan pemimpin berkarakter, professional, modern, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan.

**Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan secara proporsional dan professional dalam rangka penguasaan IPTEK bidang kedirgantaraan.
2. Menyiapkan sarana prasarana pendidikan yang andal dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan kepemimpinan TNI/TNI AU dalam membentuk karakter dilandasi jiwa juang kepada bangsa dan Negara.
4. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan kemiliteran dengan kurikulum berbasis kompetensi guna menghasilkan lulusan berkemampuan manajerial, berkepribadian prajurit Saptamarga, serta berkesamaptaaan jasmani.
5. Mengembangkan sistem pendidikan, pengkajian secara terus menerus yang dapat menstimulus inisiatif, inovasi, dan kreativitas lulusan maupun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **Tujuan dan sasaran pendidikan di Akademi Angkatan Udara**

- Tujuan pendidikan AAU

Tujuan pendidikan AAU adalah mendidik dan membentuk karbol untuk menjadi Perwira Pertama TNI AU dengan pangkat letnan dua yang memiliki kepribadia prajurit Saptamarga, pengetahuan dan ketrampilan manajerial, kesamaptaan jasmani dan kemiliteran, serta menyiapkan untuk menjadi pemimpin TNI AU.

- **Sasaran pendidikan AAU**

Sasaran pendidikan AAU adalah Karbol memiliki sifat “Trisakti Viratama” yaitu sikap dan perilaku yang dapat diandalkan (tanggon), dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan (tanggap), serta tangkas dan terampil di bidang latihan maupun jasmani dan kemiliteran (trengginas).

### **Sarana dan prasarana yang ada di Akademi Angkatan Udara**

Sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan merupakan komponen yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan guna menopang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan yang sangat mementingkan pencapaian keterampilan, maka urgensi kelengkapan Sarpras pendidikan begitu mutlak. Dalam pelaksanaan tugasnya, AAU dilengkapi dengan berbagai Sarpras, baik yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pendidikan maupun sebagai unsur pendukung.

1. Fasilitas penunjang pengajaran adalah sebagai berikut :

a. **Ruang kelas.** Ruang kelas berjumlah 30 unit

- 1) Viratama I : 8 Ruang
- 2) Viratama II : 7 Ruang
- 3) Viratama III : 7 Ruang
- 4) Viratama IV : 6 Ruang
- 5) Kelas di Dep. Aero : 2 Ruang

b. **Auditorium.** Auditorium AAU berjumlah 4 ruang, terdiri atas ruang U-I, U-II, U-III, dengan kapasitas masing-masing 150 orang, dan Balai Prajurit (Gedung Sabang Merauke) dengan kapasitas 500 orang.

- c. **Perpustakaan.** Perpustakaan yang berada di gedung Prof. Dr. Abdulrachman Saleh merupakan fasilitas yang menyediakan buku-buku referensi guna mendukung pelaksanaan pendidikan serta untuk meningkatkan minat baca Karbol dan Antap AAU dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan.
- d. **Laboratorium.** Laboratorium AAU berjumlah 21 unit:
- 1) Laboratorium Dasar dan Penunjang Profesi
    - a) Lab. Fisika Dasar.
    - b) Lab. Kimia Dasar.
    - c) Lab. Kimia Bahan Minyak dan Pelumas.
    - d) Lab. Bahasa Inggris
  - 2) Laboratorium Teknik Aeronautika
    - a) Lab. Teknik Dasar (Proses Produksi).
    - b) Lab. Propulsi.
    - c) Lab. Material teknik.
    - d) Lab. Aerodinamika.
    - e) Lab. *Armament (Explosive)*.
    - f) Lab. Gambar Teknik.
  - 3) Laboratorium Elektronika
    - a) Lab. Dasar Elektronika.
    - b) Lab. Sistem Pengaturan.
    - c) Lab. Elektronika Digital.
    - d) Lab. *Microprocessor*.
    - e) Lab. *Microwave* dan Antena.
    - f) Lab. Telkom *Analog* dan *Digital*.
    - g) Lab. Komputer.
    - h) Lab. *Computer Based Training (CBT)*.
    - i) Lab. Sistem Informasi dan Penelitian Operasional (SIPO).
  - 4) Laboratorium Teknik Manajemen Industri
    - a) Lab. Analisa Perancangan Kerja dan Ergonomi (APKE).
    - b) Lab. Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan (SIPK).
    - c) Lab. Sistem Informasi dan Penelitian Operasional (SIPO).

## **Sistem pendidikan Akademi Angkatan Udara**

Sistem pendidikan AAU adalah rangkaian cara atau kegiatan yang diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan. Rangkaian cara atau kegiatan yang diterapkan tersebut berupa ketentuan penyelenggaraan pendidikan yang menggambarkan lingkup kegiatan dan persyaratan pendidikan yang dikaitkan dengan tingkat klasifikasi yang diinginkan. Dengan penerapan sistem pendidikan seperti itu, proses penyelenggaraan pendidikan AAU didasarkan pada program dan pelaksanaan secara tertib serta teratur sehingga dicapai hasil sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan seperti ditentukan dalam kurikulum AAU.

### **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Berdasarkan hasil observasi, identifikasi di lapangan, dan analisis kami di lembaga Akademi Angkatan Udara, didapatkan beberapa rumusan masalah yang nantinya sebagai acuan dalam penentuan program PPL. Permasalahan yang ditemukan adalah :

Dengan rumusan masalah tersebut, maka kelompok PPL lokasi Akademi Angkatan Udara berusaha memberikan stimulasi dan tindakan bagi permasalahan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini sebagai wujud pengabdian terhadap lembaga berdasarkan disiplin ilmu atau ketrampilan tambahan yang dikuasai selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil konsultasi dengan koordinator PPL Akademi Angkatan Udara, tim PPL UNY merumuskan program kerja sebagai berikut :

- a. Program Individu Utama
  1. Analisis Dokumen Kurikulum dan Perbandingan Dengan Pendidikan Tinggi
- b. Program Individu Penunjang

1. Pembuatan Media Pembelajaran
  2. Analisis Gaya Mengajar Dosen
- c. Program Individu Tambahan
1. Rekap data taruna/i
  2. Input data pribadi taruna/i
  3. Input nilai taruna/i
  4. Olahraga
  5. Pembuatan video profil Departemen Akademika
  6. Pembuatan video profil Departemen Jasmani dan Kemiliteran

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Persiapan**

Persiapan pra PPL meliputi observasi, penyusunan program PPL, penyusunan proposal untuk PPL, pembekalan dari fakultas dan universitas, pertemuan rutin mingguan. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental bagi tim, meningkatkan kekompakan dan mempersiapkan rencana program kerja.

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi yang dilaksanakan berupa observasi lingkungan lembaga dan observasi kegiatan lembaga. Observasi lingkungan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan lingkungan dan fasilitas lembaga yang nantinya akan menjadi acuan untuk menentukan program kerja PPL di lembaga. Observasi kegiatan lembaga dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan lembaga berlangsung.

##### **2. Pertemuan Mingguan**

Pertemuan mingguan tim PPL dilaksanakan seminggu sekali. Pertemuan tersebut digunakan sebagai wadah untuk mendekatkan semua anggota tim PPL, sehingga pada pelaksanaan PPL nanti diharapkan telah terbangun kerjasama tim dan rasa kekeluargaan satu sama lain. Pada pertemuan rutin ini juga dibahas usulan dan rencana program PPL di Akademi Angkatan Udara.

##### **3. Penyusunan Program Kerja PPL**

Penyusunan program kerja PPL dibedakan menjadi program program kerja kelompok dan program kerja individu. Program kerja kelompok di musyawarahkan dalam pertemuan rutin mingguan. Penyusunan program kerja PPL ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan PPL.

##### **4. Penyusunan Proposal Lembaga**

Penyusunan proposal untuk PPL merupakan tindak lanjut dari perumusan program kerja. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk memberikan perkiraan dana bagi PPL, selain itu juga sebagai acuan bagi

dosen pembimbing dan pihak lembaga untuk menilai komitmen mahasiswa PPL dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

5. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di masing-masing fakultas dan jurusan sebanyak satu kali, lebih menekankan pada persiapan mental, sikap dan keterampilan untuk pelaksanaan PPL. Pembekalan dari tingkat Universitas diberikan oleh dosen pembimbing lapangan tim PPL UNY. Pada pembekalan dengan DPL, tim lebih banyak membahas mengenai teknis pelaksanaan PPL dan evaluasinya.

6. Konsultasi dengan Pihak Lembaga

Konsultasi dengan lembaga dilakukan untuk memperoleh persetujuan dan pengarahan dari pihak lembaga. Sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat sesuai dengan kondisi lembaga. Selain itu, diharapkan tim dapat menggunakan sarana prasarana yang ada di lembaga sebagai faktor pendukung terlaksananya program kerja PPL di Akademi Angkatan Udara.

**B. Pelaksanaan Program PPL**

PPL tahun ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Program PPL dilaksanakan pada awal hingga akhir kegiatan PPL karena kegiatan tersebut berkenaan dengan tugas harian pada departemen masing- masing. Sehingga sebagian besar kegiatan PPL yang terlaksana bersifat parsipatif dan insidental mengingat adanya analisis kebutuhan yang muncul.

1. Program Individu Utama

- a. Analisis Dokumen Kurikulum dan Perbandingan Dengan Pendidikan Tinggi

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Firman Nur Permana
Tujuan Kegiatan	1. Mengetahui kurikulum Akademi Angkatan

	<p>Udara.</p> <p>2. Mengetahui hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara dan perbandingan dengan kurikulum KBK pendidikan umum.</p>
Bentuk Kegiatan	<p>1. Analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara (AAU) yang berbentuk <i>softfile</i> dan bentuk buku.</p> <p>2. Membandingkan antara kurikulum KBK AAU dengan kurikulum Pendidikan Tinggi pada umumnya</p>
Waktu Pelaksanaan	Minggu II dan Minggu III Agustus 2015
Jumlah Jam	11 Jam
Dana	Rp. 15.000,00
Hambatan	Mencari sumber tentang kurikulum pendidikan perguruan tinggi.
Solusi	Mencari dan mempelajari KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) agar mengerti tentang menganalisis kurikulum
Hasil	Laporan analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara dan perbandingan dengan kurikulum KBK pendidikan umum.
Deskripsi	<p>Kurikulum adalah seperangkat atau sistem dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Analisis dokumen kurikulum dengan cara menganalisis dokumen kurikulum dan membandingkan kurikulum AAU dengan kurikulum Pendidikan Tinggi pada umumnya. Kegiatan ini dilakukan karena adanya permintaan dari dosen Teknik Manajemen Industri.</p>

## 2. Program Individu Penunjang

### a. Analisis Gaya Mengajar Dosen AAU

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Adi Bowo Nugroho
Tujuan Kegiatan	1. Mengetahui kecenderungan gaya mengajar dosen diAAU. 2. Memberikan masukan yang berguna bagi dosen dalam peningkatan kinerja pembelajaran.
Bentuk Kegiatan	Menganalisis gaya mengajar dosen Akademi Angkatan Udara (AAU)
Waktu Pelaksanaan	Minggu keempat dan minggu kelima
Jumlah jam	15 jam
Dana	Rp. 15.000,00
Hambatan	Terdapat beberapa dosen yang tidak mau diwawancara karena dengan latar belakang TNI murni bukan dari perwira karir (Pendidikan S-1).
Solusi	Lebih membaur atau berbincang-bincang santai tetapi disisipkan pertanyaan wawancara dengan dosen yang berlatar belakang TNI murni sehingga dosen tersebut tidak menyadari kalau sedang diwawancara.
Hasil	Draft laporan analisis gaya mengajar dosen Akademi Angkatan Udara
Deskripsi	Gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang tenaga pendidik dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian peserta didik dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian gaya mengajar tenaga pendidik merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa.

	<p>Analisis gaya mengajar yang dilakukan adalah dengan membuat <i>list</i> pertanyaan. Hasil <i>list</i> pertanyaan yang dibuat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing lembaga dan koor dosen AAU. Pengumpulan data menitikberatkan pada metode wawancara ke beberapa dosen yang ada di AAU. Hasil data atau informasi yang didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.</p>
--	---

b. Pembuatan Media Pembelajaran

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Nur Alfitri Mawarsari
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dalam menyusun sebuah presentasi mengajar yang efektif, mudah digunakan serta desain powerpoint yang akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.</li> <li>• Agar para dosen dapat lebih memanfaatkan media power point yang ada untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada taruna/taruni, sehingga mampu memahami materi yang disampaikan oleh dosen.</li> </ul>
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat media pembelajaran diktat MPI yang berisi tentang modul pembelajaran manajemen untuk siswa (taruna) didalamnya terdapat 16 bab materi pembelajaran.</li> <li>2. Kemudian dari media pembelajaran diktat tersebut disusun menjadi sebuah presentasi mengajar yang efektif, profesional dan mudah serta desain powerpoint yang akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.</li> </ol>

Waktu Pelaksanaan	Minggu I dan II
Jumlah Jam	11 Jam
Dana	-
Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Powerpoint yang telah digunakan dari segi penampilan desain kurang menarik/monoton.</li> <li>2. Tidak semua dosen dapat menggunakan powerpoint.</li> </ol>
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat desain powerpoint menjadi lebih menarik dengan menambahkan audio, video, gambar dan animasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik.</li> <li>2. Memberikan pengetahuan bagaimana cara mengoperasikan powerpoint kepada dosen agar mempermudah presentasi dosen dalam mengajar dan dapat memanfaatkan media powerpoint.</li> </ol>
Hasil	Softcopy powerpoint diktat MPI untuk mengajar dosen.
Deskripsi	Power Point adalah media untuk menyampaikan materi pembelajaran berupa slide dan berisikan tentang poin-poin yang terdapat pada materi.

### 3. Program Individu Tambahan

#### c. Rekap data taruna/i

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk mengetahui data taruna yang belum lengkap
Bentuk Kegiatan	Merekap data formulir taruna sesuai angkatan
Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2015
Jumlah Jam	1 jam
Hasil	Data urutan formulir taruna angkatan 2012

d. Input data pribadi taruna/i

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Membantu proses input data pribadi taruna TMI
Bentuk Kegiatan	Memasukkan data pribadi/riwayat masing-masing taruna TMI
Waktu Pelaksanaan	12, 13, 14 Agustus 2015
Jumlah Jam	7 jam
Hambatan	Menunggu dosen untuk login
Solusi	Berkoordinasi dengan dosen
Hasil	Kelengkapan data pribadi/riwayat taruna

e. Input nilai taruna/i

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Mengetahui nilai taruna TMI
Bentuk Kegiatan	Memasukkan nilai taruna sesuai mata kuliah di TMI
Waktu Pelaksanaan	21, 24, 25, 26, 27 Agustus 2015
Jumlah Jam	13 jam
Hambatan	Kurang teliti memasukkan nama taruna sesuai angkatan
Solusi	Mengurutkan nama taruna terlebih dahulu sebelum memasukkan nama taruna
Hasil	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI

f. Olahraga

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Untuk menjaga kesehatan jasmani
Bentuk Kegiatan	Olahraga volley, sepakbola, basket
Waktu Pelaksanaan	14, 18, 21, 25, 28 Agustus, 1, 4, 8 September 2015
Jumlah Jam	21 jam

g. Pembuatan video profil Departemen Akademika

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Dewi Setyowulan
Tujuan	Memanfaatkan media yang ada di Departemen Akademika untuk dijadikan sebagai sarana video profil yang diperuntukan untuk mengenalkan tentang profil Departemen Akademika beserta kegiatan-kegiatannya.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan video profil Departemen Akademika
Waktu Pelaksanaan	Minggu kedua, minggu keempat, dan minggu kelima
Jumlah Jam	15 Jam
Dana	Rp. 10.000,00
Hambatan	- Tidak menggunakan kamera video yang profesional.
Solusi	- Menggunakan kamera DSLR dan <i>handycam</i> .
Hasil	CD Video profil Departemen Akademika
Deskripsi	Pembuatan video profil dilaksanakan dengan bantuan mahasiswa PPL UNY yang menguasai dari teknik pengambilan gambar, pembuatan naskah video, editing video, dan pengarah video. Selain itu kegiatan

	<p>didukung oleh personal dari Departemen Akademika dengan meminjamkan media yang ada untuk dijadikan video profil.</p> <p>Sebagai berikut urutannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Take video hari pertama adalah pengambilan di dalam kelas intermediate 1, intermediate 2, intermediate 3, elementary 1, elementary 2, elementary 3, elementary 4, elementary 5, elementary 6 dan fasilitas yang ada seperti laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium dengan bantuan personil cameramen beserta alat dari kelompok lain.</li> <li>2. Take video hari kedua adalah pengambilan video di halaman depan menggunakan teknik <i>Time Lapse</i>.</li> <li>3. Take video hari ketiga adalah pengambilan video keluar dari Departemen Akademika dan masuk di Departemen Akademika PASIS KIBI dan Taruna.</li> <li>4. Take video hari keempat adalah pengambilan video di laboratorium kimia dan fisika yang meliputi fasilitas yang ada di laboratorium kimia fisika beserta aktivitas pembelajaran di dalam laboratorium kimia fisika tersebut.</li> <li>5. Kegiatan hari kelima adalah menggabungkan video disesuaikan dengan konsep menggunakan software Vegas Movie Studio HD Platinum.</li> <li>6. Kegiatan hari keenam adalah editing menggunakan software Vegas Movie Studio HD Platinum sekaligus mendiskusikan dengan</li> </ol>
--	---

	<p>kelompok dan Pak Harianto selaku pembimbing di Departemen Akademika.</p> <p>7. Kegiatan hari keenam adalah editing hasil beserta penyusunan laporan kegiatan.</p> <p>8. Kegiatan hari ketujuh adalah finishing.</p> <p>Kegiatan hari kedelapan adalah penyerahan kepada Mayor Haryanto beserta Kolonel Swiji Astuti selaku pembimbing dan Kadep di Departemen Akademika.</p>
--	---

h. Pembuatan video profil Departemen Jasmani dan Kemiliteran

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung Jawab	Nur Indah Permonowati
Tujuan	Memanfaatkan media yang ada di departemen Jasmani dan Kemiliteran untuk dijadikan sebagai sarana video profil yang diperuntukan untuk mengenalkan tentang profile departemen Jasmani dan Kemiliteran.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan video profil Departemen Jasmani dan Kemiliteran.
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke 3, 4 dan 5
Jumlah Jam	15 Jam
Dana	Rp. 10.000,00
Hambatan	Tidak mengetahui jadwal kegiatan di Departemen Jasmani dan Kemiliteran
Solusi	Berkoordinasi dengan instruktur terkait
Hasil	Video profile departemen jasamani dan kemiliteran
Deskripsi	Pembuatan video profil dilaksanakan dengan bantuan

	<p>mahasiswa PPL UNY yang menguasai dari teknik pengambilan gambar, pembuatan naskah video, editing video, dan pengarah video. Selain itu kegiatan didukung oleh personal dari Jasmani dan Kemiliteran dengan meminjamkan media yang ada untuk dijadikan video profil.</p>
--	--

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program PPL yang direncanakan telah terlaksana seluruhnya meskipun ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana. Namun pada umumnya semua program PPL dapat berjalan dengan lancar, adapun hambatan yang terjadi masih dapat diatasi dengan baik.
2. Keberhasilan program PPL menjadi tanggung jawab semua anggota tim PPL UNY 2015 di Akademi Angkatan Udara. Setiap anggota tim harus dapat bertanggung jawab pada pekerjaannya, meskipun sebagian besar program bersifat partisipatif.
3. PPL adalah sarana pengembangan keilmuan di bidangnya, sehingga nantinya mahasiswa yang bersangkutan dapat berperan aktif di kehidupan sosial masyarakat dengan keilmuannya.
4. Kegiatan PPL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
5. Dengan pelaksanaan program PPL di lembaga diharapkan akan terjalin hubungan baik antara mahasiswa PPL dengan semua pihak di lembaga Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Demi menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL dimasa yang akan datang, ada beberapa saran yang dapat kami sampaikan diantaranya adalah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebelum penerjunan, seluruh anggota tim PPL hendaknya melakukan koordinasi dengan baik untuk persiapan pelaksanaan semua program PPL.

- b. Pada saat observasi di lingkungan lembaga, seluruh tim harus dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan informasi mengenai potensi lembaga yang dapat dikembangkan.
- c. Seluruh anggota tim diharapkan dapat selalu menjaga kerjasama tim mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga kegiatan PPL berakhir.
- d. Menjaga nama baik almamater UNY selama pelaksanaan kegiatan PPL.

## 2. Bagi Lembaga

- a. Menjaga, memelihara dan menindaklanjuti hasil kerja PPL yang mendukung kegiatan lembaga dan sarana atau fasilitas yang telah tersedia agar bisa lebih bermanfaat.
- b. Senantiasa dapat menjaga hubungan kemitraan antara mahasiswa PPL, pihak lembaga, dan pihak UNY.
- c. Mohon setidaknya seimbang sikap keterbukaan tiap departemen kepada kelompok PPL pada saat observasi untuk penyusunan program kerja.
- d. Mohon kejelasan informasi dari pihak koordinator mengenai tata tertib yang perlu ditaati oleh kelompok PPL, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di setiap departemen.
- e. Dosen dan instruktur sebaiknya diberikan pelatihan secara merata terkait dengan perangkat pembelajaran.
- f. Pemanfaatan sumber belajar lebih dioptimalkan lagi, seperti *Learning Management System (LMS)* dan perpustakaan.

## 3. Bagi Pihak UNY

- a. Pembekalan hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan PPL.
- b. Pembekalan hendaknya dibedakan PPL yang berada di sekolah dengan PPL di lembaga.

- c. Menyediakan sarana prasarana serta dana yang sesuai kebutuhan dan dapat mencukupi untuk mendukung pelaksanaan program PPL.
- d. Kegiatan monitoring hendaknya lebih sering dilakukan untuk meninjau dan mengetahui kondisi mahasiswa pada saat melaksanakan PPL.
- e. Format penilaian hendaknya dibedakan antara PPL yang berada di sekolah dan PPL di lembaga.
- f. Format bentuk laporan PPL yang berada di sekolah dan PPL di lembaga seharusnya juga dibuatkan format tersendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Buku Panduan PPL 2015*. Yogyakarta :  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta :  
Universitas Negeri Yogyakarta.

AAU Golden Year 2015. Yogyakarta: Akademi Angkatan Udara.

# LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal. Sejumlah pakar kurikulum berpendapat bahwa jantung pendidikan berada pada kurikulum. Baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan perkembangan jaman. Kegiatan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara menyeluruh dan bagian-bagian sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi. Namun demikian, diseyogyakan kegiatan pemutakhiran kurikulum difokuskan pada peninjauan terhadap rumusan kompetensi, substansi dan format silabus, implementasi, dan sistem evaluasinya. Dengan sasaran peninjauan tersebut kurikulum dapat memenuhi fungsinya sebagai jantungnya kegiatan pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi. Secara formal pengembangan kurikulum pendidikan tinggi diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kemdiknas) No. 232/U/2000 tentang Pengembangan Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar dan Kemdiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Dalam Kemdiknas No. 045/U/2002 digariskan bahwa kurikulum pada setiap program studi terdiri dari 40-80% komponen kurikulum inti dan 20-60% komponen yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Komponen kurikulum inti dirancang untuk mencapai kompetensi utama sedangkan komponen yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi dirancang untuk mencapai kompetensi pendukung dan kompetensi lain yang relevan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kurikulum Akademi Angkatan Udara?
2. Bagaimanakah hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara dan perbandingan dengan kurikulum pendidikan?

### **C. Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui kurikulum Akademi Angkatan Udara.
2. Mengetahui hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara dan perbandingan dengan kurikulum pendidikan tinggi.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kurikulum KBK Akademi Angkatan Udara**

##### **1. Tujuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan AAU adalah mendidik dan membentuk Taruna Akademi Angkatan Udara untuk menjadi perwira pertama TNI AU dengan pangkat Bidang Pertahanan (S.T. Han) yang memiliki kepribadian prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan manajerial, kesamaptaaan jasmani, dan kemiliteran.

##### **2. Sasaran Pendidikan**

Sasaran pendidikan adalah agar Taruna Akademi Angkatan Udara memiliki sifat “Trisakti Viratama” yaitu sikap dan perilaku yang dapat diandalkan (tanggon), dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (tanggap), serta tangkas dan terampil di bidang latihan maupun jasmani dan kemiliteran (trengginas).

Lama Pendidikan 4 tahun, yang dibagi menjadi:

- a. 1 tahun Pendidikan Integratif Taruna Akademika TNI Tingkat I/2 Semester/49 Minggu /30 SKS.
- b. 3 tahun Pendidikan AAU/6 Semester/ 144 Minggu / 117 SKS.

##### **3. Kompetensi Lulusan**

Lulusan AAU dengan pangkat letnan dua memiliki sifat “Trisakti Viratama” dan memiliki kompetensi sesuai program studi masing-masing.

##### **4. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi**

KBK program studi terdiri atas KBK program studi teknik aeronautika pertahanan, program studi teknik elektronika pertahanan, dan program studi teknik manajemen industri pertahanan.

##### **5. Pengelompokan Mata Kuliah**

Mata kuliah kurikulum pendidikan AAU diberikan kepada Taruna Akademi Angkatan Udara mengandung elemen kompetensi meliputi mata kuliah landasan kepribadian, mata kuliah penguasaan ilmu dan keterampilan, mata kuliah kemampuan berkarya, mata kuliah sikap dan

perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai dan mata kuliah pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

#### 6. Beban Studi

Beban studi Taruna Angkatan Udara sesuai dengan kurikulum pendidikan dijabarkan dalam kegiatan bidang pengasuhan, pengajaran, dan pelatihan secara kurikuler sebanyak 147 SKS yang ditempuh selama 8 semester. Program kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

#### 7. Penyajian Mata Kuliah

Penyajian mata kuliah meliputi mata kuliah teori, praktik, dan latihan.

#### 8. Bahan Pengajaran

Bahan pengajaran merupakan seluruh pokok bahasan yang dituangkan dalam Garis Besar Rancangan Pengajaran (GBRP) dan diberikan selama pendidikan berlangsung.

#### 9. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan melalui metode tertulis, praktek, dan latihan.

### **B. Analisis Dokumen Kurikulum KBK Akademi Angkatan Udara**

#### 1. Cover / Halaman Judul

##### a. Judul, Logo Lembaga, Tahun Pelajaran, Alamat Lembaga

Untuk kelengkapan judul, logo lembaga, tahun pelajaran, dan alamat lembaga sudah ada dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 2. Lembar Pengesahan

##### a. Rumusan Kalimat Pengesahan

Pada rumusan kalimat pengesahan di dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan ditampilkannya secara rinci dan

detail pada bagian “menimbang, mengingat, memperhatikan dan menetapkan”.

- b. Tanda Tangan Kepala Staf Angkatan Udara, Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara, dan Stempel / Cap Lembaga

Untuk kelengkapan tanda tangan pada lembar pengesahan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya tanda tangan Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara yang bernama Kolonel Adm Drs.Moh. Frans Yusuf, M.M. dan Kepala Staff Angkatan Udara yang bernama Marsekal TNI I.B. Putu Dunia.

- c. Tempat untuk Tanda Tangan Kepala / Pejabat Pusat Angkatan Udara

Untuk kelengkapan tempat tanda tangan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya dua tempat tanda tangan Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara di sebelah kiri dari Kepala Staf Angkatan Udara.

### 3. Daftar Isi

- a. Kesesuaian Halaman

Daftar isi sudah runtut dengan halaman, akan tetapi daftar isi belum terdapat nomor halaman.

### 4. Pendahuluan

- a. Tujuan

Komponen tujuan secara umum sudah menjelaskan tujuan dari Akademi Angkatan Udara dalam hal output membentuk Taruna Akademi Angkatan Udara menjadi perwira TNI AU dengan pangkat letnan dua berkualifikasi akademis Diploma IV (D-IV) dengan gelar Sarjana Terapan Bidang Pertahanan (S.T.Han.) maupun outcome dengan membentuk lulusan yang memiliki kepribadian prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan manajerial, kesamaptaan jasmani, dan keiliteran.

- Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka waktu tertentu yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi daerah setempat, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh Akademi Angkatan Udara.

b. Sasaran Pendidikan

Sasaran pendidikan kurikulum Akademi Angkatan Udara agar taruna memiliki sifat “Trisakti Viratama” yaitu sikap dan perilaku yang dapat diandalkan (tanggon), dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (tanggap) serta tangkas dan terampil di bidang latihan maupun jasmani dan kemiliteran (trengginas).

5. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur Dokumen Kurikulum Akademi Angkatan Udara (AAU)

Struktur kurikulum yang terdapat di dalam dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara adalah

a. Latar Belakang yang berisi mengenai dasar kurikulum pendidikan AAU berdasarkan kepada surat keputusan yang telah dibuat. Surat keputusan yang mendasari kurikulum Akademi angkatan udara adalah no.surat.

b. Identitas Kurikulum

Identitas yang berisi mengenai tingkatan pendidikan, lama, tujuan sasaran, dan bidang sikap yang akan dipelajari.

c. Profil lulusan Program studi berisi juga mengenai hubungan profil dan kompetensi lulusan meliputi juga mengenai jumlah jam dan jumlah hubungan yang ada dengan konsep Tri Cakti Vyratama (Tanggap, Tanggon, Trengginas). Sehingga diperlukan berbagai penjabaran yang terdapat di dalam Tri Cakti Vyratama.

Kegiatan belajar yang dilaksanakan di Akademi Angkatan udara adalah mencakup pendidikan dasar yang bertempat di Magelang selama dua semester atau satu tahun, sedangkan di Akademi Angkatan Udara dimulai dari tahun kedua.

Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum di Akademi Angkatan Udara (AAU) meliputi mata kuliah yang ada, sebagai berikut:

Mata kuliah umum : Agama, kewarganegaraan, statistika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pancasila.

6. Kalender Pendidikan

Untuk kelengkapan kalender akademik pada kurikulum Akademi Angkatan Udara

7. Lampiran

Untuk kelengkapan lampiran pada kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya lampiran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Akademi Angkatan Udara, lampiran A Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Aeronautika Pertahanan, lampiran B Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Elektronika Pertahanan, dan lampiran C Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Manajemen Industri Pertahanan.

### **C. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Perguruan Tinggi**

Kurikulum Pendidikan Perguruan Tinggi berdasarkan SK Mendiknas No.040/U/2002

Surat keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002. Tentang kurikulum inti perguruan tinggi mengemukakan “Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu”.

SK Mendiknas nomor 045 tahun 2002 ini memperkuat perlunya pendekatan KBK dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Bahkan dalam SK Mendiknas 045 pasal 2 ayat (2) dikatakan bahwa kelima kelompok mata kuliah yang dikemukakan dalam SK nomor 232 adalah merupakan elemen-elemen kompetensi.

Selanjutnya, keputusan tersebut menetapkan pula arah pengembangan program yang dinamakan dengan inti kurikulum institusional. Jika diartikan

melalui keputusan nomor 045 maka kurikulum berisikan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

Berdasarkan SK Mendiknas nomor 045:

Kurikulum inti yang merupakan penciri kompetensi utama, bersifat:

- a. Dasar untuk mencapai kompetensi lulusan
- b. Acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi
- c. Berlaku secara nasional dan internasional
- d. Lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa datang
- e. Kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi masyarakat profesi, dan pengguna lulusan.

Sedangkan kurikulum institusional berisikan kompetensi pendukung serta kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.

#### **D. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)**

##### **1. Visi Pendidikan Nasional**

Visi makro pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat madani sebagai bangsa dan masyarakat Indonesia baru dengan tatanan kehidupan yang sesuai dengan amanat proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui proses pendidikan.

Visi mikro pendidikan nasional adalah terwujudnya individu manusia baru yang memiliki sikap dan wawasan keimanan dan akhlak tinggi, kemerdekaan dan demokrasi, toleransi dan menjunjung hak asasi manusia, saling pengertian dan berwawasan global.

##### **2. Tujuan Pendidikan Nasional**

Secara makro pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia sehat dan tangguh.

Secara mikro pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar,

berkemampuan komunikasi sosial, dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.

### 3. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Karakteristik KBK antara lain mencakup seleksi kompetensi yang, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan kesuksesan pencapaian kompetensi, dan pengembangan sistem pembelajaran.

Depdiknas (2002) mengemukakan bahwa kurikulum berbasis kompetensi memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.
  - b. Berorientasi pada hasil belajar (*learning outcomes*) dan keberagaman.
  - c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
  - d. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
  - e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.
4. Keunggulan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan model-model lainnya.

**Pertama**, pendekatan ini bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing. Peserta didik merupakan subyek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan standar kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).

**Kedua**, kurikulum berbasis kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain.

Ketiga, ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan ketrampilan.

## 5. Implementasi KBK

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap. Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Implementasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) dalam bentuk pembelajaran.

Implementasi kurikulum sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut.

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna lapangan.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti diskusi profesi, seminar, penataran, loka karya, penyediaan buku kurikulum, dan kegiatan yang dapat mendorong penggunaan kurikulum di lapangan.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.

## 6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, dan penilaian program.

### 1) Penilaian kelas

Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir.

- a. Ulangan harian dilakukan setelah selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu.
- b. Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester, dengan bahan yang diujikan.
- c. Ujian akhir dilakukan pada akhir program pendidikan. Bahan-bahan yang diujikan meliputi seluruh materi modul yang telah diberikan, dengan penekanan pada bahan-bahan yang diberikan pada kelas-kelas tinggi.

2) Tes kemampuan dasar

Tes kemampuan dasar dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diperlukan dalam rangka memperbaiki program pembelajaran (program remedial). Tes kemampuan dasar dilakukan pada tiap tahun.

3) Penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi

Pada setiap akhir semester dan tahun pelajaran diselenggarakan kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu. Untuk keperluan sertifikasi, kinerja, dan hasil belajar yang dicantumkan dalam Surat Tanda Tamat Belajar tidak semata-mata didasarkan atas hasil penilaian pada jenjang sekolah.

4) Benchmarking

*Benchmarking* merupakan suatu standar untuk mengukur kinerja yang sedang berjalan, proses, dan hasil untuk mencapai suatu keunggulan yang memuaskan. Ukuran keunggulan dapat ditentukan di tingkat sekolah, daerah, atau nasional. Penilaian dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga peserta didik dapat mencapai satuan tahap keunggulan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan usaha dan keuletan.

Untuk mendapat data dan informasi tentang pencapaian *benchmarking* tertentu dapat diadakan penilaian secara nasional yang dilaksanakan pada akhir satuan pendidikan. Hasil penilaian tersebut

dipakai untuk memberikan peringkat kelas dan tidak untuk memberikan nilai akhir peserta didik.

5) Penilaian program

Penilaian program dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan secara kontinu dan berkesinambungan. Penilaian program dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dengan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan jaman.

7. Perbedaan Peserta Didik dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi

Dalam hal ini kurikulum berbasis kompetensi, yang dikembangkan berdasarkan psikologi behavioristik sangat menekankan dan memperhatikan perbedaan serta karakteristik peserta didik. Sedikitnya terdapat lima perbedaan peserta didik yang perlu diperhatikan dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK), yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, kebutuhan, dan perkembangan kognitif.

8. Indikator keberhasilan KBK

Keberhasilan kurikulum berbasis kompetensi yang dalam pengembangannya memberikan kewenangan sangat besar kepada sekolah melalui pengambilan keputusan partisipatif, sangat ditentukan oleh kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, orangtua siswa, dan masyarakat yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan sekolah. Keberhasilan tersebut antara lain dapat dilihat dari indikator sebagai berikut.

- a. Adanya peningkatan mutu pendidikan, yang dapat dicapai oleh sekolah melalui kemandirian dan inisiatif kepala sekolah dan guru dalam mengelola dan mendayagunakan sumber-sumber yang tersedia.
- b. Adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan penggunaan sumber-sumber pendidikan, melalui pembagian tanggungjawab yang jelas, transparan, dan demokratis.
- c. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi warga dan masyarakat sekitar sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang dicapai melalui pengambilan keputusan bersama.

- d. Adanya peningkatan tanggung jawab sekolah kepada pemerintah, orangtua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya berkaitan dengan mutu sekolah, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.
- e. Adanya kompetensi yang sehat antarsekolah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui upaya inovatif dengan dukungan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.
- f. Tumbuhnya kemandirian dan berkurangnya ketergantungan di kalangan warga sekolah, bersifat dan proaktif serta memiliki jiwa kewirausahaan tinggi.
- g. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, yang lebih menekankan pada belajar mengetahui
- h. Terciptanya iklim sekolah yang aman, nyaman dan tertib, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan.

Adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi belajar secara teratur hanya ditujukan untuk mengetahui tingkat daya serap dan kemampuan peserta didik, tetapi untuk memanfaatkan hasil evaluasi belajar tersebut bagi perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran di sekolah.

#### **E. Peran Kurikulum di dalam Sistem Pendidikan Tinggi**

Menurut Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antara negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (plan) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai sesuatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa, (Johnson, 1974).

Menurut kemendiknas No. 232/U/2000, didefinisikan sebagai berikut: “Kurikulum pendidikan tinggi adalah rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi.”

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sehingga kurikulum dapat diartikan

sebagai sebuah program yang berupa dokumen dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (curriculum plan) dirupakan dalam bentuk rincian, mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan. Sedang kurikulum sebagai sebuah pelaksanaan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan (actual curriculum). Akan tetapi dengan cara pandang yang luas kurikulum bisa berperan sebagai (1) manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya, (2) filosofis yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik, (3) Patron atau pola pembelajaran, (4) atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajaran, (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu, serta (6) ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan kelulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ukuran bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai sesuatu dokumen saja, namun mempunyai peran yang kompleks dalam proses pendidikan. (Kunaefi, Tresno Dermawan at al, 2008: 4-5).

Tercapainya tujuan kurikulum didukung oleh Sistem pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) masukan (input), yaitu Dosen, mahasiswa, dsb, (2) Proses (proces) yaitu proses pembelajaran, proses penelitian dan proses manajemen, (3) Luaran (out put) yaitu lulusan, hasil penelitian dan karya IPTEK lainnya, dan (4) Hasil Ikutan ( outcome) yaitu penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan lingkungan.

Disisi lain, sistem yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula sehingga terdapat berbagai macam kategori yaitu berupa: (1) organisasi yang sehat, (2) pengelolaan yang transparan, (3) ketersediaan rencana pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, (4) kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia dibidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional, (5) ketersediaan sarana dan prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian

masyarakat akademik yang profesional (Tresno Dermawan Kunaefi, at al, 2008).

Untuk mata kuliah umum di perguruan tinggi meliputi: 1. Bahasa Indonesia, 2. Bahasa Inggris, 3. Statistika, 4. Agama, 5. Kewarganegaraan, 6. Pancasila, 7. Psikologi Umum. 8. Kewirausahaan. Dan untuk mata kuliah khusus, sesuai dengan bidang studi yang di pelajarnya.

Untuk kelulusannya perguruan tinggi mendapat gelar Diploma (Amd), S1 (Sarjana), S2 (Magister), S3 (Doktor).

Peran perguruan tinggi antara lain:

1. Sebagai lembaga ilmiah dan pusat pembelajaran dimana mahasiswa mendapatkan pembelajaran teori dan penelitian aplikatif.
2. Sebagai lembaga yang menawarkan kualifikasi pekerjaan dengan menggabungkan pengetahuan tingkat tinggi dan keterampilan yang terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
3. Sebagai tempat untuk belajar sepanjang hayat, membuka pintu bagi orang dewasa yang ingin melanjutkan studi atau untuk beradaptasi terhadap perkembangan pengetahuan, atau untuk memenuhi keinginan belajar di semua bidang kehidupan.
4. Sebagai mitra dalam kerjasama internasional untuk memfasilitasi pertukaran dosen dan siswa sehingga tercipta pembelajaran yang terbaik dan tersedia secara luas bagi masyarakat.

Dokumen kurikulum minimal mencakup :

1. Profil : postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI.
2. CP (Capaian Pembelajaran): dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNI atau unsur CP pada SN-DIKTI.
3. Bahan Kajian: sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan.
4. Mata kuliah: merupakan wadah sebagai konsekwensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.

5. Metoda Pembelajaran: merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.
6. Metoda Penilaian: proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.
7. Dosen/laboran/teknisi: SDM yang tepat dan kompeten pada bidangnya sesuai dengan profil yang dituju yang harus ada dan siap.
8. Sarana Pembelajaran: yang membangun lingkungan dan suasana belajar yang memberdayakan

#### Penetapan Beban Belajar Mata Kuliah dan sks

Menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 15 ayat 1 menyatakan bahwa beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat 2, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Selain itu untuk menetapkan besaran sks sebuah mata kuliah, terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti.

Dasar pemikiran penetapan satuan kredit ini adalah equal credit for equal work philosophy. Oleh sebab itu diperlukan perhitungan terhadap beban mata kuliah yang akan dipelajari. Beban mata kuliah ini sangat ditentukan oleh keluasan, kedalaman, dan kerincian bahan kajian yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi, serta tingkat penguasaan yang ditetapkan. Setelah mendapatkan beban/alokasi waktu untuk sebuah mata kuliah, maka dapat dihitung satuan kredit persemesternya dengan cara memperbandingkan secara proporsional beban mata kuliah terhadap beban total untuk mencapai sks total yang program pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah (misalnya untuk program S1 dan DIV minimal beban sks sebesar 144 sks).

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sementara itu, makna sks telah dirumuskan dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 16, yang menyebutkan bahwa 1 sks :

1. Untuk perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas bermakna 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas, 50 menit tugas mandiri dan 1 jam tugas terstruktur setiap minggunya.
2. Untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup bermakna 100 menit tugas di ruang tutorial atau praktek dan 1 jam tugas mandiri setiap minggunya.
3. Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Untuk menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu, pada Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 17 ayat 2 dinyatakan bahwa:

Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:

- a. 36 sks untuk program diploma satu.
- b. 72 sks untuk program diploma dua
- c. 108 sks untuk program diploma tiga
- d. 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana 36 sks untuk program profesi
- e. 72 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
- f. 72 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.

Sementara itu, dalam hal masa studi untuk dapat menyelesaikan sekolah di sebuah program pendidikan tertentu, termasuk memberikan penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi, Permendikbud No. 49 Tahun 2014 pasal 17 ayat 3 – 5 mengatur sebagai berikut:

Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai berikut:

- a. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu
- b. 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua
- c. 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga

- d. 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana
- e. (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat
- f. 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
- g. paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Tujuan pendidikan AAU adalah mendidik dan membentuk Taruna Akademi Angkatan Udara untuk menjadi perwira pertama TNI AU dengan pangkat Bidang Pertahanan (S.T. Han) yang memiliki kepribadian prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan manajerial, kesamaptaaan jasmani, dan kemiliteran.

Secara makro pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan. Secara mikro pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

SK Mendiknas nomor 045 tahun 2002 ini memperkuat perlunya pendekatan KBK dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Bahkan dalam SK Mendiknas 045 pasal 2 ayat (2) dikatakan bahwa kelima kelompok mata kuliah yang dikemukakan dalam SK nomor 232 adalah merupakan elemen-elemen kompetensi.

Kurikulum pendidikan tinggi adalah rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi. Untuk kelulusannya perguruan tinggi mendapat gelar Diploma (Amd), S1 (Sarjana), S2 (Magister), S3 (Doktor).

#### **Saran**

Untuk mengetahui tentang kurikulum pada lembaga maupun pendidikan umum, alangkah baiknya mengetahui tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (Learning outcomes) yang dapat menyetarakan, luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Dimana pada KKNI berisikan tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Walaupun

pemahaman pada konsep pengembangan kurikulum pada pendidikan tinggi telah dipahami dan perkembangan paradigma pendidikan secara intensif diikuti secara seksama, namun hal tersebut hanya akan menjadi wacana jika dokumen kurikulum belum tersusun secara nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Akademi Angkatan Udara Tahun 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

K-DIKTI. Kurikulum Perguruan Tinggi Sesuai KKNI

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang  
Pengembangan Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar dan Kepmendiknas

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum  
Inti Pendidikan Tinggi

<http://saterlat.com/instrumen-analisis-dan-penilaian-dokumen-1-ktsp-kurikulum-2013.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2015

Dr. E. Mulyasa, M.Pd. (2005). KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI  
Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi. Bandung: PT  
Remaja Rosdakarya.

PROF. DR. S. Nasution, M.A. (1993). Pengembangan kurikulum. Bandung: PT.  
Citra Aditya Bakti

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU  
PPL UNY  
2015**

NAMA LEMBAGA : AKADEMI ANGKATAN UDARA  
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Laksda Adisucipto Km.10, Ksatrian AAU, Yogyakarta  
 NAMA MAHASISWA : Firman Nur Permana

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
			1	2	3	4	5	
1	Seminar dan Sarasehan AAU		2	11				13
<b>Proker Departemen</b>								
2	Analisis kurikulum Departemen TMI	Firman Nur Permana		6	5			11
3	Pembuatan media pembelajaran departemen TMI	Nur Alfitri Mawarsari	5	6				11
4	Analisis gaya mengajar dosen departemen TMI	Adi Bowo Nugroho				8	7	15
<b>Proker Tambahan</b>								
5	Pembuatan video profil departemen jasmil	Nur Indah			2	1,5	6	9,5
6	Pembuatan Video Profile Departemen Akademika	Dewi Setyowulan		2		3	6	11
7	Pembuatan video dept aero	Marhariyanto Dwi Nugroho			2	2		4
8	Rekap Data		2					2

	Taruna/i Angk. 2012							
9	Input Data Pribadi Taruna/i Angk. 2014		9		9,5			18,5
10	Input Nilai Taruna/i Angk. 2013			3,5	2			5,5
11	Input Nilai Taruna/i Angk. 2012			2,5	2,5			5
12	Olahraga		2,5	5	6	4,5	3	21
13	Penarikan						2	2
	<b>Jumlah Jam</b>							<b>128,5</b>

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator PPL  
Akademi Angkatan Udara

DPL PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa  
Akademi Angkatan Udara

Drs. Suprpto  
Letkol Sus NRP 524564

Suyantiningsih, M.Ed  
NIP. 19820811 200501 2 002

Firman Nur Permana  
NIM. 12105244019

Catatan Mingguan

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Ket.
1.	Senin, 10 Agustus 2015	09.00-11.00	Sosialisasi Proker	Persetujuan proker oleh Bapak Imam Supangat dan Khairul	
		13.00-15.00	Pembuatan Media Power Point	Power Point dengan materi : proses manajemen 2, prinsip-prinsip organisasi kerja 1, prinsip-prinsip organisasi 2.	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	08.00-10.00	Rekap Data Taruna/i Angk. 2012	Data urutan formulir taruna angkatan 2012	
		10.00-12.00	Analisis Dokumen Kurikulum	Mendapatkan dokumen kurikulum AAU analisis kurikulum KBK AAU	
		13.00-15.00	Pembuatan Media Power Point	Power Poin denga materi: aspek-aspek SDM, pemeliharaan personil, psikologi perusahaan industry,	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	08.00-12.00	Input Data Pribadi Taruna/i Angk. 2014	Kelengkapan data pribadi/riwayat taruna	
		13.00-15.00	Pembuatan Media Power Point	Power Point dengan materi: pengendalian mutu terpadu, perkembangan psikologi social perusahaan industry, perkembangan produk industry.	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	08.30-11.30	Pembuatan Media Power Point	Power Point dengan materi: lingkup perusahaan, dasar-	47

				dasar evaluasi rencana investasi, manajemen pemasaran dan strategi promosi.	
		13.00-15.30	Input Data Pribadi Taruna/i Angk. 2014	Kelengkapan data pribadi/riwayat taruna	
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.30-10.00	Olahraga		
		10.30-11.30 13.00-15.30	Input Data Pribadi Taruna/i Angk. 2014	Kelengkapan data pribadi/riwayat taruna	
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.30-10.00	Olahraga		
		10.00-11.30	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis dokumen kurikulum AAU	
		13.00-15.00	Pembuatan Media Power Point	Power Point dengan materi: biaya produksi dan penentunya 1, biaya produksi dan penentunya 2.	
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-14.00	Seminar Pendidikan AAU	Seminar Pendidikan dan Sarasehan dengan tema "Mencari metode pembelajaran yang tepat berdasarkan Trisakti Viratama" dilaksanakan pada tanggal 19 - 20 Agustus 2015 di Gedung Sabang Merauke dan ruang U Departemen Matra AAU.	

8.	Kamis, 20 Agustus 2015	08.00-12.00	Sarasehan AAU	mereview materi dari seminar yang dipresentasikan oleh masing-masing departemen, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang dibagi 3 kelompok yaitu kelompok bidang personil, sarpras, dan kurikulum
9.	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.30-10.00	Olahraga	
		10.30-11.30	Input Nilai Taruna/i Ankg. 2013	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI
		13.00-15.30		
10.	Senin, 24 Agustus 2015	08.00-09.30	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis kurikulum KBK pendidikan tinggi dan komponen KBK
		09.30-12.00	Input Nilai Taruna/i Ankg. 2013	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI
		13.00-15.30	Input Nilai Taruna/i Ankg. 2012	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI
11.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-10.00	Olahraga	
		10.00-11.30	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis komponen KBK
		13.00-	Input Nilai	Nilai sesuai mata kuliah yang

		15.30	Taruna/i Ankg. 2012	ditempuh taruna TMI	
12.	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00- 10.00	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis komponen KBK pendidikan tinggi	
		10.00- 11.30 13.00- 15.30	Input Nilai Taruna/i Ankg. 2014	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI	
13.	Kamis, 27 Agustus 2015	08.00- 09.30	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis peran kurikulum di dalam pendidikan tinggi	
		09.30- 11.30 13.00- 15.30	Input Nilai Taruna/i Ankg. 2014	Nilai sesuai mata kuliah yang ditempuh taruna TMI	
14.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00- 10.00	Olahraga		
		10.00- 11.00	Analisis Dokumen Kurikulum	Analisis peran kurikulum di dalam pendidikan tinggi	
		14.00- 17.00	Video Profil Jasmil	Video profile departemen jasamani dan kemiliteran	
15.	Senin, 31 Agustus 2015	08.00- 11.00	Video Profil AKA	CD Video profil Departemen Akademika	
		13.00- 14.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Membuat pertanyaan wawancara	
16.	Selasa, 01 September 2015	05.00- 06.30	Video Profil Jasmil	Video profile departemen jasamani dan kemiliteran	
		07.00- 10.00	Olahraga		
		13.30- 14.30	Analisis Mengajar Dosen AAU	Konsultasi dengan Bapak Imam Supangat, S.Sos.	

17.	Rabu, 02 September 2015	09.30- 11.30	Analisis Mengajar Dosen AAU	1. Konsultasi dengan koor dosen Dep. Matra (Bapak Sudarmin) 2. Wawancara dengan dosen Dep Aka. (Bapak Sugiya)	
18.	Kamis, 03 September 2015	13.00- 15.00	Video Profil Aero	Video profile departemen aero	
		09.00- 11.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Wawancara dengan dosen Dep. Aero (Bapak Arif & Bapak Rif'an)	
19.	Jum'at, 04 September 2015	07.00- 09.00	Olahraga		
		09.30- 11.30	Analisis Mengajar Dosen AAU	Wawancara dengan dosen Dep. Matra (Bapak Sunaryadi)	
20.	Senin, 07 September 2015	09.00- 11.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Wawancara dengan dosen Dep. Aero (Bapak Sya'bantri & Bapak Purnomo Herlambang)	
21.	Selasa, 08 September 2015	07.00- 10.00	Olahraga		
		13.00- 15.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Wawancara dengan dosen Dep. Aero (Bapak Adi Purwoko)	
22.	Rabu, 09 September 2015	13.00- 15.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Menganalisis hasil wawancara	
23.	Kamis, 10 September 2015	13.00- 14.00	Analisis Mengajar Dosen AAU	Menganalisis hasil wawancara	
24.	Jum'at, 11 September 2015	13.30- 15.30	Penarikan PPL		